

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BEI (2008-2012)**

Ellyn Octavianty

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi
Universitas Pakuan

Raden Risma Ayu Rachmalia

Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Pakuan

ABSTRAK

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kinerja yang telah dicapai perusahaan, khususnya mengenai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Likuiditas juga berhubungan dengan profitabilitas, suatu perusahaan harus selalu dalam keadaan menguntungkan, karenan tanpa adanya keuntungan saat sulit bagi perusahaan untuk memarik modal dari luar. Pihak intern perusahaan seperti manajemen keuangan akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan karena keuntungan sangatlah penting bagi masa depan perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2008-2012. Metode yang digunakan adalah analisis verifikatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan, *quick ratio* hubungan yang positif dan tidak signifikan dan *cash ratio* hubungan yang positif dan tidak signifikan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *ROA*

I. Pendahuluan

Analisis laporan keuangan selalu dijadikan acuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kinerja yang telah dicapai perusahaan, khususnya mengenai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam memperoleh laba tentu saja perusahaan dapat berasal dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal perusahaan yaitu dari kreditur dan investor, yang akan digunakan bila dana internal perusahaan tidak mencukupi.

Akibat dari menggunakan dana eksternal, maka perusahaan akan menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

panjang ataupun jangka pendek. Kewajiban jangka pendek harus segera dipenuhi dan dikenal dengan likuiditas. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan likuiditas perusahaan dan perusahaan harus membuat strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan aset lancar yang dimiliki perusahaan agar dapat membayar semua kewajiban lancarnya dengan tepat waktu. Pihak internal perusahaan seperti manajemen keuangan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui likuiditas pada PT. FKS MULTI Agro, Tbk dan PT. Mellennium Pharmacon Internasional, Tbk.
2. Untuk mengetahui profitabilitas pada PT. FKS MULTI Agro, Tbk dan PT. Mellennium Pharmacon Internasional, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. FKS MULTI Agro, Tbk dan PT. Mellennium Pharmacon Internasional, Tbk.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis verifikasi atau uji hipotesis yaitu dengan dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur yang dipublikasikan (jurnal, buku tes, *tex database*) atau literatur yang tidak dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, paper, makalaj, seminar). Untuk mengetahui *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, terhadap ROA. Pengolahan data ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS 20, dengan tahap analisis data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Asumsi Klasik
3. Pengujian Hipotesis

III. Hasil dan pembahasan

3.1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Normalitas

Berdasarkan *tabel test of normality* diketahui bahwa variabel independen dan dependen berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Yaitu nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,200 dan nilai signifikan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, sebesar 0,200, 0,079, dan 0,200. Maka data yang digunakan penulis berdistribusi normal memenuhi kriteria untuk melakukan hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari :

a. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui VIF dari *current ratio* sebesar 2,183, *quick ratio* sebesar 1,837, *cash ratio* sebesar 1,388. Dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari semua variabel bebas kurang dari 5. Maka dari itu, semua variabel independen tidak terjadi masalah Multikolinearitas, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk model regresi linear yang baik.

b. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai sig, (2-tailed) untuk *current ratio* sebesar 0,987, *quick ratio* sebesar 0,556, *cash ratio* sebesar 0,803. Dapat disimpulkan bahwa dari semua data variabel independen tersebut memiliki varians *error* yang sama dari satu pengamatan kepengamatan lainnya sehingga data tersebut merupakan model regresi linear berganda yang baik.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel *model summary*, diperoleh nilai DW sebesar 2,320 dan DU sebesar 2,016 maka $DW > DU$ yaitu $2,320 > 2,016$ jadi $4 - 2,016 = 1,984$. Dapat disimpulkan bahwa nilai DW diantara 1 sampai 3, maka tidak terjadi masalah Autokorelasi bahwa tidak adanya penyimpangan korelasi antara residual. Maka syarat untuk melakukan uji regresi linear berganda telah terpenuhi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda untuk pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* terhadap profitabilitas sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 4,111 - 0,031 \text{ CR} + 0,003 \text{ QR} + 0,022 \text{ CS}$$

Dari persamaan tersebut dapat menggambarkan bahwa rasio lancar mempunyai Pengaruh berlawanan terhadap profitabilitas. Sedangkan rasio cepat dan rasio kas mempunyai pengaruh searah terhadap profitabilitas.

b. Analisis Korelasi Linier Berganda

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai R sebesar 0,626 karena nilai R pada variabel independen bernilai antara rentang koefisien 0,61 – 0,80 maka *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai R Square sebesar 0,392. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* pada perusahaan dagang mempunyai pengaruh 39,2% terhadap profitabilitas sedangkan 60,8% profitabilitas dipengaruhi faktor lain. Jadi *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* tidak berpengaruh cukup kuat terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang.

d. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,691 < 4,346$ maka H_0 di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara bersama-sama atau simultan.

e. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai untuk *current ratio* sebesar 0,654, *quick ratio* sebesar 0,360, *cash ratio* sebesar 0,239. Dari perolehan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari semua data variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, karena nilai signifikan t lebih besar dari 0,05.

3.2. Pembahasan

1. Pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan Dagang

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dihasilkan rasio lancar pada perusahaan dagang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya baik secara simultan dan parsial karena hasil nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk rasio lancar masing-masing sebesar 0,267 dan 0,654 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat

disimpulkan bahwa seberapa besar pengaruh rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan tidak selalu sama pada tiap perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengolaan menggunakan SPSS menyatakan rasio lancar pada perusahaan dagang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya, sehingga hipotesis penulis pun ditolak.

2. Pengaruh *quick ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan Dagang

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dihasilkan rasio cepat pada perusahaan dagang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya baik secara simultan dan parsial karena hasil nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk rasio cepat masing-masing sebesar 1,691 dan 0,991. Dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengaruh rasio cepat terhadap perusahaan berbeda-beda pada setiap sektor perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengolaan menggunakan SPSS menyatakan rasio cepat pada perusahaan dagang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya, sehingga hipotesis penulis pun ditolak.

3. Pengaruh *cash ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan Dagang

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dihasilkan *cash ratio* pada perusahaan dagang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya baik secara simultan dan parsial karena hasil nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk *cash ratio* masing-masing sebesar 0,267 dan 1,306, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sehingga hipotesis penulis pun ditolak. Dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengaruh *cash ratio* terhadap perusahaan berbeda-beda pada setiap sektor perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengolaan menggunakan SPSS menyatakan rasio lancar pada perusahaan dagang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya, sehingga hipotesis penulis pun ditolak.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di BEI, yaitu :

1. Variabel *current ratio* mempunyai hubungan yang negatif terhadap *return on asset* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI dan memiliki hubungan yang tidak signifikan dimana tingkat hubungan yang dimiliki sangat rendah. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa *current ratio* mempunyai hubungan yang negatif

- terhadap *return on asset*. Koefisien bertanda negatif menunjukkan *current ratio* berbanding terbalik dengan *return on asset*. Yang berarti bahwa *current ratio* mengalami peningkatan maka *return on asset* akan mengalami penurunan, dan sebaliknya.
2. Variabel *quick ratio* mempunyai hubungan yang positif terhadap *return on asset* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI dan memiliki hubungan yang tidak signifikan serta memiliki hubungan yang dimiliki sangat rendah. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa *quick ratio* mempunyai hubungan yang positif terhadap *return on asset*. Koefisien bertanda positif menunjukkan *quick ratio* berbanding lurus dengan *return on asset*. Yang berarti bahwa *quick ratio* mengalami peningkatan maka *return on asset* akan mengalami peningkatan juga, dan sebaliknya.
 3. Variabel *cash ratio* mempunyai hubungan yang positif terhadap *return on asset* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI dan memiliki hubungan yang tidak signifikan serta memiliki hubungan yang dimiliki sangat rendah. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa *cash ratio* mempunyai hubungan yang positif terhadap *return on asset*. Koefisien bertanda positif menunjukkan *cash ratio* berbanding lurus dengan *return on asset*. Yang berarti bahwa *cash ratio* mengalami peningkatan maka *return on asset* akan mengalami peningkatan juga, dan sebaliknya

V. Daftar Pustaka

- Amin Widjaja Tunggal. 2010. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, Harvarindo, Jakarta
- Horne, Jmaes C Van dan John Wachoic, Jr. 2003. *Financial Management*, Salemba Empat, Jakarta
- IAI. 2009. *PSAK 1*, Jakarta, IAI
- Kieso, Donald E dan Jerry J. Weygrandt. 2008. *Intermediate Accounting, 7nd Edition*, Akuntansi Intermediate, Alih bahasa : Emil Salim, Jilid satu, edisi ke , Cetakan ke 5, Erlangga, Jakarta.
- Munawir S. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke 4, Liberty, Yogyakarta
- Nainggolan, Pahala. 2007. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, PPM, Jakarta
- Weston, J. Feed & Thomas E Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*, Ahli bahasa : Jaka Wasana, Erlangga, Jakarta